**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. ***Latar Belakang Masalah***

Masyarakat Indonesia paling banyak bekerja dan menggantungkan harapan hidupnya pada sektor pertanian. Karena itu, pembangunan pada sektor pertanian sangat perlu dikembangkan dengan baik oleh pemerintah maupun pihak swasta dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Dari pembangunan sektor pertanian diharapkan akan menjadi motor penggerak bagi pengembangan pembangunan bidang lainnya, termaksud pada bidang pembangunan ekonomi. Dengan demikian dari sektor pertanian sangat berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya masyarakat petani. Dalam upaya menjadikan sektor pertanian yang mampu menghadapi segalah perubahan dan tantangan perkembangan zaman, maka perlu pembenahan pertanian diberbagai aspek.[[1]](#footnote-1)

Peranan petani di Indonesia tercatat sebagai devisa yang cukup besar bagi Negara. Namun, disamping itu pertanian juga merupakan sumber kehidupan bagi Sebagian besar penduduknya. Dengan bertambahnya kebutuhan dan meningkatnya teknologi, maka petani diharapkan dengan memiliki alternatif yang terbaik (yang paling efesien) guna memanfaatkan sumber daya yang terbatas jumlahnya. Untuk menangani hal itu, dibutuhkan pengeloaan yang baik melalui keterampilan yang ulet dan yang berdasarkan perhitungan yang berencana. Agar sasaran pembangunan pertanian yang dimaksudkan utuk tetap mampu mempunyai era kontribusi yang nyata dalam perekonomian Indonesia tersebut dapat dicapai maka upaya-upaya khusus perlu dikembangkan.

Dalam analisis ekonomi yang umum, secara kasar lapangan usaha dibedakan kepada tiga kelompok kegiatan, yaitu kegiatan di sektor primer, sektor sekunder, dan sektor tersier atau sektor jasa. Pertanian masuk dalam analisis ekonomi pada bagian sektor primer yaitu lapangan usaha yang meliputi kegiatan bercocok tanam, mengambil hasi hutan, kegiatan dalam bidang-bidang peternakan dan kegiatan perikanan. Hal-hal yang juga perlu digunakan untuk sektor pertanian adalah:

1. Tetap memperhatiakan keunggulan komparatif.
2. Tetap meningkatkan keterampilan masyarakat setempat yang memadai dalam memantapkan jenis industry pengelolaan hasil pertaniaan yang telah dikenal.
3. Terus meningkatkan bahan baku yang berkeseimbangan.
4. Terus menyediakan fasilitas kredit dan fasilitas pelayanan yang memadai.[[2]](#footnote-2)

 Petani sebagi salah satu sumber daya manusia pertanian, selama ini dinilai masih memiliki berbagai keterbatasan yang berujung pada rendahnya kualitas hidup. Sementara pada saat yang sama masyarakat tani menghadapi banyak permasalahan terkait meningkatnya kebutuhan sebagai akibat konsekwensi logis kemajuan ilmu dan teknologi. Akibatnya usaha tani di Indonesia masih didominasi oleh usaha tani keluarga skala kecil yang sangat lemah dalam berbagai bidang. Dengan kata lain tidak dapat berkembang mandiri secara dinamis. Petani padi sangat bergantung pada pola cuaca, irigasi, pupuk dan sarana produk pertanian lainnya. Selain itu pada umumnya petani tidak memiliki modal biaya yang cukup untuk meningkatkan produksinya.

Dalam UUD No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yang merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2015, pelaksanaan Undang-Undang pada pasal ayat 1 memberikan kesempatan kepada masyarakat desa untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dengan persyaratan yang diamanatkan serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemberdayaan masyarakat terlebih khusus untuk kelompok tani merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan membentuk dan merubah perilaku masyarakat melalui pengembangan potensi-potensi yang dimiliki. Petani dalam hal ini adalah pelaku utama yang harus diberdayakan. [[3]](#footnote-3)

Salah satu fenomena yang cukup intens terjadi dalam pemanfaatan lahan pertanian adalah konversi lahan atau ahli fungsi lahan. Fenomena tersebut muncul seiring makin tinggi dan bertambahnya tekanan kebutuhan dan permintaan terhadap lahan, baik dalam sektor pertaniaan maupun dari sektor nonpertaniaan akibat pertambahan penduduk dan kegiatan pembangunan. Sisi dampak negatif (kerugian) utama akibat konversi lahan pertaniaan adalah hilangnya peluang atau kesempatan dalam memproduksi hasil pertaniaan yang terdampak ahli fungsi lahan.

Lahan merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh setiap makhluk hidup terutama manusia untuk beraktifitas melalui kebutuhan hidupnya. Banyak bentuk pemanfaatan lahan yang dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, salah satunya adalah pemanfaatan lahan untuk kegiatan pertaniaan. Pertaniaan yang dimaksud disini adalah pertaniaan dalam arti luas, pertaniaan adalah kegiatan yang mencangkup pertaniaan tanaman pangan, holtikultur, perkebunan, perternakan, dan perikanan.[[4]](#footnote-4)

Pemerintah harus berperan dalam sektor pertanian karena pertanian dapat menopang pembangunan bangsa. Maka dari itu pemerintah harus memperhatikan aspek kesejahteraan para petani yang mana bukan hanya dilihat dari aspek materi saja, karena kesejahteraan adalah hak bagi setiap lapisan masyarakat, kesejateraan disini bukanlah diukur dalam segi materi saja tetapi tolak ukurnya adalah segi spiritualitas karena kesejahteraan membawa ketenangan dzahir maupun batin. Bentuk kesejahteraan dibutuhkan oleh petani adalah berupa materi dan non-materi. Oleh karena itu mereka bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka masing-masing

Mengatasi masalah pertanian pastinya tidak akan terlepas dari peran pemerintah daerah dalam wilayah tersebut. Sehingga kinerja pemerintah daerah harus dapat melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan pembinaan pembangunan masyarakat serta membina perekonomian desa dalam bidang pertanian. [[5]](#footnote-5)

Pemerintah Indonesia telah memberikan porsi anggaran yang besar terhadap kebijakan pembangunan pedesaan dan wilayah pinggiran. Pemerintah desa atau daerah adalah suatu Lembaga yang didalamnya memiliki perangkat-perangkat untuk melaksanakan pelaksanaan pembangunan desa tidak terkecuali pemberdayaan, maka dari itu seharusnya memperhatikan pemberdayaan masyarakat sebagai wujud memperbaiki keadaan kemiskinan di Indonesia adalah hal yang penting perlu diperhatiakan perangkat daerah, hal ini jelas tertera pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Pemerintah Desa perlu juga diperjelas pengertian dari Pemerintah Desa yaitu kepala desa dibantu oleh perangkat desa yang terdiri atas sekertaris desa, pelaksanaan kewilayaan hingga pelaksanaan teknis.

Merujuk pada aturan Pemendagris diatas, salah satu yang menjadi fungsi ataupun tugas dari kepala desa ialah pemberdayaan masyarakat didaerahnya yaitu tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat bididang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna. Namun dengan masih tingginya angka pengangguran di Indonesia, memperlihatkan pemberdayaan yang dilakukan oleh kepala daerah di Indonesia masih belum rata,. Seharusnya pemerintah daerah memfokuskan terhadap penanganan kemiskinan atau masalah ekonomi dengan cara pemberdayaan.[[6]](#footnote-6)

Pembangunan pertanian sangat ditentukan oleh SDM yang berada didalamnya. Apabila SDM memiliki motivasi yang tinggi, kreatifitas dan mampu mengbangkan inovasi, maka pembangunan pertanian dapat dipastikan semakin baik. Oleh karena itu, perlu diupayakan stategi petani untuk meningkatkan kamampuan sumber daya manusia.[[7]](#footnote-7)

Permasalahan yang sering dihadapi oleh petani adalah dari aspek permodalan, karena sulit menghadapi bantuan modal, gagal panen, banyaknya hama dan kurangnya air saat proses penanaman bibit padi.[[8]](#footnote-8) Dengan demikian petani tidak bisa memenuhi kebutuhan biaya produksi pertanian. Melihat jumlah masalah yang sangat kompleks yang sering dihadapi tersebut, maka pemerintah berupaya mengatasi permasalahan tersebut melalui berbagai strategi-strategi Pemerintah Desa.

Di Kabupaten Donggala Kecamatan Sirenja khususnya di desa Tondo, komoditas pertanian ataupun perkebunan cukup banyak diusahakan petani dan memegang peranan penting adalah pertanian, dapat dimaklumi mengapa pentingnya komoditas petani ini dikembangkan sebagai salah satu komoditi unggulan di Desa Tondo Kecamatan Sirenja mengingat dari sekian banyak pertanian, pertanian memiliki lahan terbesar di Kecamatan Sirenja khususnya di desa Tondo, hal ini menunjukan betapa besarnya potensi komoditas pertanian untuk dikembangkan guna untuk menopang perekonomian rakyat.

 Luas wilayah desa Tondo adalah 23.168.000 ha. Desa Tondo terdiri dari tiga dusun yaitu: Dusun 1 Tosiraya, Dusun 2 Boya dan Dusun 3 Sao dan terdiri dari 570 KK, dan jumlah petani padi 631 orang dan Kepala desa di Desa Tondo bernama Pak Faisal.[[9]](#footnote-9) Adapun narasumber yang peneliti wawancarai adalah Petani, Kepala Desa dan Sekertaris Desa.

 Dari hasil opservasi sementara proses penanaman padi, petani padi masih terkendala dana yang menyebabkan terhambatnya proses menanaman padi dan mempengaruhi hasi panen karena kurangnya perhatian pemerintah dalam hal pemberian bibit padi, pupuk hama dan pembuatan jalan air untuk para petani. Dengan demikian diperlukan peran pemerintah untuk membantu meningkatkan kesejahteraan petani dengan cara memberikan pupuk kepada para petani padi dan kebutuhan lainnya yang dibutuhkan oleh para petani.

Pembangunan pertanian tidak terlepas dari peran pemerintah desa dan masyarakat tani yang sekaligus merupakan pelaku pembangunan pertanian. Dengan peran yang sangat penting bagi perekonomian, maka perlu strategi Pemerintah Desa sehingga petani mampu menghadapi permasalahan yang dihadapinya.

 Desa Tondo, petani masih menggunakan alat tradisional untuk menanam padi dan memanen padi, tapi sekarang petani padi sudah lebih mudah untuk menanam dan memanen padi dengan mengguanakan teknologi canggi seperti saat memanen padi sudah menggunakan alat yang disebut Oto.

Hal inilah yang melatar belakangi penulis memilih judul "Stategi Pemerintah desa dalam meningkatkan sejahteraan petani padi di Desa Tondo Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala”.

1. ***Rumusan Masalah***
2. Bagaimana langkah-langkah Pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi di desa Tondo Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala ?
3. Apa kendala dan upaya yang dihadapi Pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi di desa Tondo Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala ?
4. ***Tujuan dan Kegunaan Penelitian***
	* + 1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalah-permasalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka dalam penelitian ini ditetapkan beberapa tujuan adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui langkah-langkah Pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi di desa Tondo Sirenja Kabupaten Donggala.
2. Ingin mengetahui kendala yang dihadapi Pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahtaraan petani padi di desa Tondo Sirenja Kabupaten Donggala.
	* + 1. Kegunaan Penelitian
	1. Kegunaan Teoritis
3. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti maupun bagi yang berkepentingan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut guna untuk kepentingan ilmu pengetahuan.
	1. Kegunaan Praktis
5. Bagi Pemerintah Desa Tondo, Sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk strategi pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi serta memperhatikan potensi pada pertaniaan.
6. Bagi Masyarakat, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang strategi Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi.
7. Bagi Akademis, diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam menambah wawasan dan referensi keilmuan dalam pengetahuan tentang pendistribusian dana pendidikan.
8. ***Penegasan Istilah***

Untuk menghindari kesalahan dalam penelitian ini maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah/definisi operasional sebagai berikut :

1. Strategi

Strategi merupakan suatu pendekatan yang sama berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan serta eksekusi dalam aktivitas yang memiliki kurun waktu tertentu. stategi yang baik ada pada koordinasi dalam tim kerja, mempunyai tema, serta melakukan identifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip pelaksanaan gagasan yang rasional, efesien dalam melakukan pendanaan, serta mempunyai cara untuk mencapai sebuah tujuan secara efektif dan efesien.[[10]](#footnote-10)

1. Pemerintah desa

Pemerintah desa ialah merupakan simbol formal dari pada kesatuan masyarakat desa. Pemerintah desa diselenggarakan di bawah pimpinan seorang kepala desa beserta para pembantunya (perangkat desa), mewakili masyarakat desa guna hubungan keluar maupun kedalam masyarakat yang bersangkutan. Pemerintah desa mempunyai tugas membina kehidupan masyarakat desa, memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mengajukan rencana peraturan desa dan menetapkannya sebagai peraturan desa bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD).[[11]](#footnote-11)

1. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehtan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani maupun rohani.[[12]](#footnote-12)

1. ***Garis-Garis Besar Isi***

Agar penulisan ini menjadi lebih sistematis, maka tata uraian terbagi menjadi beberapa bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab I ini merupakan landasan pada bab-bab berikutnya. Oleh karena itu, bab ini didalamnya akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitin, penegasan istilah/definisi operasional dan garis-garis besar isi.

Bab II ini membahas tetang penelitian terdahulu, kajian teori strategi, pemerintah desa, Kesejahteraan, Petani.

Bab III ini membahas tentang Pendekatan dan Desain Penelitian,Lokasi Peneliti Kehadiran Peneliti, Data Dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data. Pengecekan Keabsahan Data

Bab IV hasil dan pembahasan, dalam bab ini peneiliti menguraikan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V penutup, dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran penelitian.

1. Wiyanti Wahyuni, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pengembangan Agribisnis* (Studi Khasus Pada Gapotan Subur Desa Kungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga), Skipsi, (Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Puokerto, 2018), 1-2. [↑](#footnote-ref-1)
2. Riskiy Aprilian Syahputra, *Analisis Pemberdayaan Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perani Padi Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)* Skripsi, (Ekonomi Syariah, UIN Raden Intan Lampung), 2020), 5-6

 [↑](#footnote-ref-2)
3. Ibid, 1-2. [↑](#footnote-ref-3)
4. Yuniar Dwi Putri Asih, *Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Desa Sepanjang Kecamatan Grenmore Kabupaten Bayuwangi (Studi Khasus Dampak Konversi Lahan),* Skripsi (Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Jember 2018), 2-3 [↑](#footnote-ref-4)
5. Nur Innah Rohmawati, Aries Rachmad Soenjoto *”Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Perspektif Maqhasid (Studi Khasus di Desa Sambirejo 2019)* Jurnal Of Islamic Economics and Philanthropy, vol 03 No. 04 (November 2020), 5 [↑](#footnote-ref-5)
6. Desi Pramadani, *Peran Pemerintaha Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa New Normal Di Desa Cakura Kabupaten Takalar,*Skripsi, Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Bosowa Makassar 2021, 9-10 [↑](#footnote-ref-6)
7. Ahmad Riswanto, *Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Batin XXIIV Kabupaten Batang Hari*, Skripsi, (Ilmu Pemerintahan, UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi 2019), 3. [↑](#footnote-ref-7)
8. Endang, Petani Desa Tondo, Wawancara di Rumah Ibu Endang, 29 September 2020. [↑](#footnote-ref-8)
9. Faizal, kepala desa tondo kecamatan sirenja kabupten donggala, wawancara di kantor desa tondo, 25 desember 2020. [↑](#footnote-ref-9)
10. Aris Kurniawan, *Pengertian Strategi, Tingkat, Jenis, Bisnis, Para Ahli*, [www.gurupendidikan.co.id](http://www.gurupendidikan.co.id), Tanggal 27 Oktober 2020 Jam 12:30. [↑](#footnote-ref-10)
11. *Pengertian Pemerintah Desa Menurut Para Ahli Lengkap,* Ppag.co.id, Tanggal 27 Oktober 2020, Jam 01:30. [↑](#footnote-ref-11)
12. Radia Ulfa, Analisis Pengaruh Muzaraah Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani, Skripsi, (Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017). [↑](#footnote-ref-12)